

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya prosedur pengujian substantif atas akun utang usaha pada PT XYZ, yang telah ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hal yang dapat dilakukan oleh auditor setelah mendapatkan rincian saldo utang usaha adalah mengklasifikasikan akun utang tersebut. Utang usaha yang dimiliki oleh PT XYZ ada dua, yaitu utang usaha kepada pihak ketiga dan jug utang usaha kepada pihak berelasi.
2. Penentuan materialitas yang digunakan adalah 10% dari total aktiva/asset pada perusahaan, dikarenakan tidak adanya pendapatan pada tahun tersebut. Dalam perhitungan materialitas, akan digunakan sistem yang bernama MUS (*Monetary Unit Sampling*).
3. Pada tahap pekerjaan lapangan akan dilakukan prosedur pengujian substantif yang dilakukan oleh KAP JNJ untuk mengaudit laporan keuangan PT XYZ terutama atas akun utang usaha. Tahapan pertama, auditor akan mendapatkan rincian dari utang usaha lalu akan diperiksa jumlahnya serta akan dilakukan pencocokkan dengan saldo buku besar. Tahap kedua akan dilakukan perhitungan antara jumlah pada rincian utang usaha dengan saldo *trial balance*. Tahap ketiga akan dilakukan test basis (*sampling*) atas akun utang usaha dengan menggunakan sistem MUS (*Monetary Unit Sampling*). Tahap keempat, dilakukan pengujian terinci atas saldo dengan mengirimkan surat konfirmasi kepada kreditur. Tahap terakhir melakukan *vouching* serta *tracing* untuk mendapatkan bukti pendukung atas kelengkapan utang usaha tersebut.
4. Kesimpulan dari hasil pengujian substantif atas akun utang usaha yang telah dilakukan oleh penulis adalah wajar tanpa pengecualian, karena tidak adanya kesalahan yang material dalam pencatatan utang usaha dan tidak terjadi kecurangan apapun yang dilakukan yang oleh PT XYZ.

IV.2 Saran

Berdasarkan dari pengalaman penulis yang telah melakukan praktik kerja lapangan selama 3 bulan pada kantor akuntan publik jeptha nasib & junihol, ada beberapa kendala yang dirasakan penulis ketiga menjalankan PKL. Diantaranya seperti ada gangguan jaringan sehingga menghambat jalannya pengerjaan audit, sulitnya untuk melakukan print out menggunakan printer yang ada, dan lama nya pengiriman data yang dilakukan oleh klien. Saran dari penulis adalah supaya perusahaan memperbaiki beberapa masalah teknis yang ada hingga dapat mempermudah dan mempersingkat pekerjaan yang dijalankan.